

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan, rumah sakit merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkualitas. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit sendiri memiliki karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks baik itu kegiatan yang bersifat pertolongan pertama, perawatan, penyembuhan, maupun layanan konsultasi kesehatan (UU No 44 Tahun 2009).

Perkembangan teknologi yang semakin pesat seperti saat ini, menuntut sekian banyak institusi pelayanan kesehatan terutama rumah sakit untuk memiliki teknologi informasi yang mampu menangani setiap proses mengolah data secara cepat dan akurat. Sebagaimana yang dimaksudkan dalam Permenkes RI No. 1171 Tahun 2011 bahwa setiap rumah sakit wajib melaksanakan SIRS (Sistem Informasi Ramah Sakit) yang dimulai dari pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data rumah sakit. Salah satu terobosan baru yang dilakukan rumah sakit sesuai dengan SIRS adalah dengan menggunakan sistem komputerisasi pada bagian manajemen rumah sakit sebagai suatu sarana strategis untuk memberikan pelayanan yang berorientasi pada pasien.

Penggunaan sistem informasi di bidang kesehatan sendiri masih ketinggalan dibandingkan dengan sektor lain seperti perbankan, keuangan, pelayanan transportasi penerbangan dan industri telekomunikasi. Survei 2008 menunjukkan hanya kurang lebih 10% rumah sakit umum di AS sudah menggunakan sistem EHR baik yang komprehensif maupun EHR dasar. Pada tahun yang sama, baru sekitar 10,1% rumah sakit di Jepang telah mengadopsi EHR. Di Korea, kurang lebih 80,3% dari rumah sakit pendidikan dan rumah sakit umum menggunakan *Computerized physician order entry* (CPOE) tetapi hanya 9% yang menggunakan EHR secara komprehensif (Hariana, 2013). Sedangkan di Indonesia menunjukan

bahwa keseluruhan sistem informasi kesehatan masih dalam status ada tapi tidak akurat dan masih perlu ditingkatkan (Kementrian Kesehatan RI, 2012).

Peran komputer dan penggunaanya sudah tidak asing lagi dalam pengolahan data mulai pengolahan data pasien, data pegawai, data peralatan, dan lain-lain. Pengolahan secara manual sendiri memiliki banyak kelemahan, sehingga diperlukan suatu sistem yang berkualitas dalam menangani berbagai proses pengolahan data secara akurat. Kualitas sistem dalam penerapan sistem informasi berbasis komputer Menurut Hamilton dan Chervany (1981) dalam Jogyanto (2007) meliputi *Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan), *Response Time* (Kecepatan Akses), *Reliability* (Kehandalan Sistem), *Flexibility* (Fleksibilitas), dan *Security* (Keamanan). Sistem informasi yang berkualitas dapat memberikan berbagai manfaat diantaranya antara lain yaitu mengurangi biaya, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kecepatan aktivitas (Umar, 2002).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 8 April 2016 dengan teknik wawancara dan observasi di Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Banyuwangi didapatkan hasil bahwa, proses pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Banyuwangi masih menggunakan sistem manual, padahal untuk sistem pendukung seperti komputer dan petugas sudah memadai untuk menerapkan sebuah sistem informasi pendaftaran secara elektronik. Penerimaan pasien setiap harinya kurang lebih 45 pasien perhari, permasalahan yang ada petugas merasa kesulitan dalam proses pencarian data pasien pada buku register maupun KIUP saat pasien ditemukan tidak membawa KIB, sehingga pasien harus menunggu lama hingga 15-30 menit dikarenakan lamannya pencarian berkas rekam medis pasien dengan status pasien lama (pernah berkunjung sebelumnya), sedangkan ketentuan berdasarkan Kepmenkes RI No.129 Tahun 2008 waktu penyediaan berkas rekam medis rawat jalan ≤ 10 menit, apabila berkas rekam medis tidak ditemukan maka secara *otomatis* pasien akan dibuatkan berkas rekam medis baru untuk menghindari terjadinya keterlambatan pelayanan, hal ini dapat mengakibatkan terjadinya redudansi data. Selain dari permasalahan tersebut, pencatatan pendaftaran secara manual sendiri rentan terhadap *human error* atau kesalahan manusia dan sulitnya dalam pembuatan laporan secara berkala yang

disebabkan karena lamanya proses perekapan data kunjungan pasien. Maka sangat diperlukan suatu sistem informasi pendaftaran yang sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Banyuwangi terutama dapat membantu mempercepat proses pendaftaran seperti pencatatan data pasien dan membantu kinerja dari petugas pendaftaran rawat jalan.

Berdasarkan berbagai uraian masalah tersebut dapat dikatakan penerapan sistem manual di Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Banyuwangi pada bagian pendaftaran rawat jalan masih belum bisa dikatakan baik karena masih menimbulkan berbagai kendala, sehingga perlu dilakukan suatu perubahan dari sistem yang berbasis manual menjadi sistem yang berbasis *elektronik* untuk memenuhi dari segi kualitas sistem informasi dan manfaat sistem informasi, untuk itu peneliti mengangkat tema yang berjudul "Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan di Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Banyuwangi", dengan adanya sistem ini diharapkan dapat diimplementasikan dalam upaya untuk membantu mengatasi dan mengurangi berbagai kendala yang ada dibagian pendaftaran rawat jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah pada penelitian adalah bagaimana merancang dan membuat suatu sistem informasi pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Banyuwangi?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Merancang dan membuat sistem informasi pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Banyuwangi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Definisi persyaratan (*Requirement Definition*) sistem informasi Pendaftaran Rawat Jalan Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Banyuwangi.
2. Perancangan sistem dan perangkat lunak (*System and Software Design*) sistem informasi pendaftaran rawat jalan Rumah Sakit Nahdlatul Ulama

Banyuwangi menggunakan *Flowchart*, *Context Diagram* (CD), *Data Flow Diagram* (DFD), dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

3. Mengimplementasikan dan pengujian unit (*Implementation and Unit Testing*) rancangan sistem sebagai unit program kedalam bahasa pemrograman PHP dan *Mysql* menggunakan *text editor* yaitu *Notepad++*.
4. Mengintegrasikan dan pengujian sistem (*Integration and System Testing*) sistem informasi pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi peneliti

1. Memberikan pengalaman kepada penulis untuk menerapkan dan memperluas wawasan penerapan teori dan pengetahuan yang telah diterima di dalam perkuliahan pada kegiatan nyata.
2. Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam menganalisis dan merancang suatu sistem informasi pendaftaran rawat jalan.

1.4.2 Bagi Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Banyuwangi

1. Memberikan kemudahan dalam proses pendaftaran rawat jalan dalam mengolah, mencari, dan menampilkan data rawat jalan karena menghasilkan suatu *output* sistem informasi pendaftaran rawat jalan.
2. Mempercepat proses pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan.
3. Mendukung kinerja proses pengolahan data pasien seperti pencarian, pencatatan dan pelaporan.

1.4.3 Bagi Politeknik Negeri Jember

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan dan sebagai referensi ilmiah bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember dalam melakukan penelitian lebih lanjut terutama bagi Program Studi D-IV Rekam Medik.